

BAB II

RUANG LINGKUP PENDIDIKAN SEKS

Kesalahpahaman memang selalu berpangkal pada kurangnya pendekatan. "Pendidikan seks" sering kali diasosiasikan dengan "pendidikan kecabulan". Sebuah anggapan yang bukan saja keliru, melainkan salah sama sekali. Banyak pihak yang tidak menyadari, pendidikan seks sesungguhnya sudah dimulai secara alamiah sejak bayi lahir dari kandungan, dan bukanlah tabu.

Terlepas dari sikap pro dan kontra, pendidikan seks memang perlu dan diperlukan. Sejarah membuktikan, sepanjang kurun waktu, pendidikan seks telah ada dimana-mana, juga di negeri ini. Hanya tentu saja, metode dan kurikulum pendidikan seks itu tidak sama, berbeda menurut tempat dan waktu, sesuai dengan perkembangan peradaban manusia.

Informasi tentang seks dan seksualitasnya perlu diberikan, supaya manusia mengerti akan dirinya dan seksualitasnya. Informasi tentang seks dan seksualitas manusia adalah bagian dari pendidikan seks. Pemberian informasi disesuaikan dengan tingkatan perkembangan seksual seseorang sebagai bagian yang tak terpisahkan dari perkembangan pribadi secara keseluruhan.¹

¹Drs. M. Imron Pohan, Seks dan Kehidupan Anak, Asri Media Pustaka, 1990, hal. 14

